
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Oleh :

Annisa Rahma Qur'aini¹

Via Wahyuningtyas²

Irdha Agustin Kustiwi³

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No. 45, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis : aaini7016@gmail.com

Abstract. *The development of information technology and participation in management not only has a significant impact on community or commercial activities but also has a significant impact on the world of accounting information systems. Technological developments make it easier for academics, especially students, to access all forms of information without distance, space and time restrictions. In addition, students can obtain accurate and up-to-date information anywhere, anytime and without any restrictions via the internet. People are competing to be able to create new things and make their work easier. Information technology is a technology used to process data in various ways by processing, retrieving, compiling, storing, and processing data so as to produce quality data. Reference information is accurate, relevant, and up-to-date information used for personal, commercial, and administrative purposes. The information has strategic value so that it can be used in decision making.*

Keywords: *The Effect Of Information Technology, Management Participation, Accounting Information Systems.*

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan partisipasi dalam manajemen tidak hanya memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan masyarakat atau komersial tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi semakin memudahkan para akademisi khususnya pelajar untuk mengakses segala bentuk informasi tanpa batasan jarak, ruang dan waktu. Selain itu, para mahasiswa dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini dimana saja, kapan saja dan tanpa batasan apapun melalui internet. Masyarakat berlomba-lomba untuk dapat menciptakan hal-hal baru dan mempermudah pekerjaannya. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data dengan berbagai cara dengan mengolah, mengambil, menyusun, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Informasi referensi adalah informasi yang akurat, relevan, dan terkini yang digunakan untuk tujuan pribadi, komersial, dan administratif. Informasi tersebut mempunyai nilai strategis sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: : Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Pada masa kini, mayoritas individu semakin menganggap informasi sebagai kebutuhan pokok mereka, sejajar dengan kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggal. Sementara itu, informasi sendiri telah mengalami pergeseran menjadi suatu komoditas yang dapat diperdagangkan. Perusahaan-perusahaan yang menyediakan informasi melalui media seperti televisi, koran, radio, dan internet, tumbuh dengan cepat dan menjangkau berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan adanya fenomena perubahan lingkungan yang cepat, dinamis, dan merata yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi di semua bidang. Perubahan ini membantu masyarakat beralih dari cara hidup tradisional ke cara hidup berbasis informasi. Pengaruh dari perkembangan teknologi informasi ini sudah terasa sejak komputer ditemukan pada tahun 1955, membawa dunia ke dalam era informasi yang telah merubah fundamental aspek-aspek kehidupan.

Pemanfaatan komputer dalam pengolahan informasi telah menjadi familiar di kalangan masyarakat, dan saat ini, terdapat beragam Software yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data dan menghasilkan informasi. Bidang akuntansi memanfaatkan sistem komputerisasi untuk pengolahan informasi akuntansi yang bertujuan untuk membantu akuntan dalam membuat informasi yang andal, sesuai, cepat, lengkap, mudah dimengerti, dan bisa dicek. Di zaman bisnis global saat ini, perkembangan teknologi informasi, termasuk penggunaan telepon, faks, komputer, dan satelit, sangat berpengaruh pada berbagai aktivitas komunikasi perusahaan. Teknologi informasi memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dari lokasi terpencil dengan cepat dan biaya yang terjangkau.

Kemajuan dalam teknologi informasi akuntansi pada saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap SIA dalam suatu bisnis. Dampak yang terlihat jelas yaitu peralihan pengolahan data dari metode manual ke metode komputer. Dengan demikian kendali internal pada SIA juga akan berperan dalam meningkatkan sekaligus mengoptimalkan jumlah dan mutu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Perkembangan dalam bidang akuntansi yang berbasis sistem informasi komputer diharapkan dapat memberikan laporan finansial yang lebih akurat dan efektif.

Melalui sistem akuntansi yang terkomputerisasi, pelaksanaannya tidak memerlukan tenaga, waktu atau dana yang sebanyak manual atau pekerjaan konvensional. Disamping itu, informasi sistem akuntansi berbasis teknologi komputer lebih pasti, akurat, dan tidak memerlukan pengecekan beberapa kali terhadap hasil (output), terutama pada laporan keuangan yang disampaikan.

Manajemen organisasi perlu merespons perubahan lingkungan ini untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kinerja organisasi. *Respons* yang efektif juga memerlukan kesadaran manajemen terhadap dampak kemajuan teknologi, yang meliputi informasi, alatalat teknis, dan proses untuk mengkonversi input menjadi output. Selanjutnya, manajer perlu memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran sistem informasi dalam organisasi mereka, seperti yang diungkapkan oleh Eliot (1992). Perubahan lingkungan ini juga menekankan pentingnya bagi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi untuk Memberikan informasi yang andal, sesuai, cepat, lengkap, jelas, dan terverifikasi untuk keperluan membuat keputusan manajerial.

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Manajemen partisipatif berhubungan dengan keterlibatan organisasi, karyawan, dan pemangku kepentingan khususnya untuk proses menghasilkan keputusan. Inti dari manajemen partisipatif yaitu memastikan implementasi manajemen yang lebih efektif, seperti sistem manajemen kualitas, relasi antara karyawan, kesatuan perencanaan, dan pencapaian kerja tim. Faktor-faktor ini diakui sebagai elemen kunci menuju keunggulan bersaing, baik dalam konteks organisasi swasta maupun sektor publik (Lawler 1996; Branch, 2002).

LANDASAN TEORI

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan parameter yang mencerminkan sejauh mana pencapaian tujuan dapat terwujud. Ini adalah suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu hasil berhasil dicapai, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu. Sementara efisiensi bisa terkait dengan efektivitas, namun perlu diingat bahwa peningkatan efektivitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan efisiensi (Umar, 2008). Konsep efektivitas lebih berfokus pada *output*, dengan kurangnya perhatian terhadap pemanfaatan *input*. Jika efisiensi dihubungkan dengan efektivitas, peningkatan efektivitas tidak selalu mengakibatkan peningkatan efisiensi (Sedarmayanti, 2009: 59). Dalam konteks sistem informasi akuntansi, efektivitas mencerminkan besar atau signifikan pencapaian tujuan melalui pengaturan sumber daya untuk membuat, mengolah, dan menyimpan data elektronik. Sistem tersebut kemudian mentransformasikan data tersebut menjadi informasi yang berguna dan menyediakan laporan formal sesuai dengan standar kualitas dan waktu yang dibutuhkan (Damayanthi, 2012).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengurus dan melaporkan transaksi usaha dan pengelolaan sumber dana dalam suatu perusahaan, diungkapkan melalui laporan keuangan. Fungsi utama sistem ini adalah mengelola data aktifitas bisnis dan mengubahnya menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna (Jogiyanto, 2009).

Sistem informasi akuntansi menangani data transaksi yang beragam, yang meliputi data keuangan dan non-keuangan, yang berpengaruh pada proses pengolahan transaksi keuangan. Transaksi keuangan dan non-keuangan biasanya terkait dan diproses

dengan menggunakan sistem fisik yang sama (Hall, 2007). Sistem ini membantu menunjang berbagai proses aktivitas bisnis. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen, SIA memberikan informasi tentang akuntansi, keuangan, dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan transaksi akuntansi sehari-hari (Jones dan Rama, 2008).

Perkembangan teknologi informasi dan partisipasi dalam manajemen tidak hanya memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan masyarakat atau komersial tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia SIA. Perkembangan teknologi semakin memudahkan para akademisi khususnya pelajar untuk mengakses segala bentuk informasi tanpa batasan jarak, ruang dan waktu. Selain itu, para mahasiswa dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini dimana saja, kapan saja dan tanpa batasan apapun melalui internet. Masyarakat berlomba-lomba untuk dapat menciptakan hal-hal baru dan mempermudah pekerjaannya.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data dengan berbagai cara dengan mengolah, mengambil, menyusun, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Informasi referensi adalah informasi yang akurat, relevan, dan terkini yang digunakan untuk tujuan pribadi, komersial, dan administratif. Informasi tersebut mempunyai nilai strategis sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Informasi

Data atau fakta yang diproses dan diolah menjadi informasi, yang tersusun dengan cara yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Data dan fakta merupakan “bahan dasar” informasi, tetapi tidak semuanya bisa dijadikan informasi. Kata “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno, “informacion,” yang diambil dari bahasa Latin, *informare*, yang artinya “aktivitas dalam pengetahuan yang disampaikan.

Secara umum, informasi dapat dianggap sebagai data yang telah diolah dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan (Bodnar dan William, 2000: 5). Gordan, sebagaimana diungkapkan dalam Jogiyanto (2000: 25), menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

penerimanya, atau dapat dianggap sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam buku "*Accounting Information System and Business Organization*," Barry E. Cushing menyatakan bahwa informasi adalah hasil dari suatu proses pengolahan data. Hasil pengolahan tersebut terorganisir dan memiliki nilai atau manfaat bagi penerimanya.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan William (2000:1) memberikan definisi sistem informasi akuntansi sebagai suatu rangkaian sumber daya yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang memiliki nilai. Menurut Jogiyanto (2000:49), SIA merupakan hasil gabungan antara manusia dan sumber daya lainnya yang memiliki tanggung jawab menyediakan informasi keuangan melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

O'Brien dan Marakas (2008) mengartikan sistem sebagai suatu kumpulan komponen yang saling terhubung, memiliki batasan-batasan yang jelas, dan dapat bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan dengan cara menerima input dan menghasilkan output dalam proses yang terorganisir.

Nash dan Robert (dalam Sudaya) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari pengguna atau individu, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan khusus. Tujuan tersebut mencakup mendapatkan jalur komunikasi, memproses jenis transaksi, dan memberikan sinyal kepada manajemen mengenai peristiwa internal di dalam suatu organisasi.

Pengertian Partisipasi Manajemen

Manajemen terlibat dalam menyusun strategi untuk meningkatkan perkembangan SIA yang akan diterapkan. Partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan perilaku dan kinerja karyawan. Safitri, dkk (2017) menemukan bahwa partisipasi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA.

Peran teknologi dalam SIA

Teknologi memainkan peran penting dalam sistem informasi akuntansi dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi, database, dan sistem manajemen informasi memfasilitasi pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan. Selain itu, teknologi seperti komputasi awan memungkinkan akses yang lebih mudah dan kolaborasi tim di berbagai lokasi. Keamanan informasi juga ditingkatkan melalui *enkripsi* dan kontrol akses, yang melindungi integritas data keuangan perusahaan. Ada beberapa aspek lain dari peran teknologi dalam SIA.

Integrasi sistem yang baik memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar antar departemen yang berbeda seperti keuangan, produksi, dan penjualan. Mengotomatiskan proses rutin, seperti pembukuan dan pencatatan transaksi, membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat pelaporan keuangan. Selain itu, teknologi juga mendukung analisis data yang lebih mendalam, sehingga membantu bisnis mengambil keputusan berdasarkan fakta untuk pertumbuhan dan efisiensi yang lebih baik.

Kemajuan dalam teknologi informasi akuntansi saat ini memiliki dampak signifikan terhadap SIA dalam sebuah perusahaan. Perubahan yang terasa termasuk transformasi pemrosesan data dari sistem manual menjadi sistem komputer. Sebagai akibatnya, pengendalian internal dalam SIA juga akan berpengaruh terhadap peningkatan baik jumlah maupun kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Perkembangan di bidang akuntansi, khususnya dalam SIA berbasis komputer, akan membawa dampak pada penyusunan laporan keuangan yang juga berpengaruh pada praktik audit.

Partisipasi Manajemen pada SIA

Keterlibatan manajemen dalam sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan efektivitasnya. Manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, menentukan tujuan akuntansi, dan memastikan bahwa sistem diterapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Mereka juga terlibat dalam pemilihan perangkat lunak akuntansi yang sesuai dan mengawasi integrasi sistem di

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

seluruh organisasi. Selain itu, manajemen memiliki peran dalam menentukan struktur pengendalian internal untuk menjaga keamanan data dan mencegah penyalahgunaan informasi keuangan. Dengan keterlibatan manajemen yang aktif, SIA dapat diselaraskan dengan strategi bisnis, memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Keterlibatan manajemen berpengaruh pada SIA. Partisipasi manajemen dalam pengembangan dan penerapan SIA dianggap krusial untuk meningkatkan kemampuan sistem dalam menyediakan data yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Peran aktif manajemen menjadi penting dalam mendukung implementasi dan penyempurnaan SIA perusahaan agar mencapai tingkat efektivitas yang optimal (Ratnaningsih & Suaryana, 2014).

Partisipasi manajemen tidak hanya memengaruhi SIA itu sendiri, tetapi juga berdampak pada kesuksesan seluruh kegiatan terkait dengan sistem tersebut, menciptakan efek signifikan terhadap tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen terhadap sistem informasi organisasi (Trisnawati et al., 2021).

Dalam konteks penggunaan sistem informasi perusahaan, kualitas data akuntansi yang dihasilkan sangat tergantung pada dukungan partisipasi manajemen. Dimensi atau indikator partisipasi manajemen mencakup pengadaan perangkat lunak, sumber daya manusia, dan peralatan, serta aktif terlibat dalam pembuatan sistem, harapan terhadap penggunaan sistem, serta penilaian terhadap cara sistem digunakan untuk evaluasi (N. W. I. D. Putri & Dharmadiaksa, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan partisipasi manajemen memiliki dampak signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat dan dunia bisnis. Teknologi informasi memudahkan akses terhadap informasi tanpa batasan jarak, ruang, dan waktu, sementara partisipasi manajemen berperan dalam pengambilan keputusan. Strategi untuk meningkatkan perkembangan SIA meliputi partisipasi manajemen, peran teknologi dalam SIA, dan pengaruh perkembangan teknologi

informasi akuntansi. Dukungan partisipasi manajemen dalam penggunaan SIA juga diperlukan untuk memastikan kualitas data akuntansi yang tinggi.

Saran dari pembahasan tersebut adalah untuk memperhatikan peran penting partisipasi manajemen dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan memastikan dukungan manajemen dalam penggunaan SIA untuk memastikan kualitas data akuntansi yang tinggi. Selain itu, perlu juga memperhatikan peran teknologi dalam SIA untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data keuangan. Dengan demikian, perusahaan atau organisasi perlu memperhatikan strategi yang melibatkan partisipasi manajemen, peran teknologi, dan pengaruh perkembangan teknologi informasi akuntansi dalam pengembangan SIA.

DAFTAR REFERENSI

- Accounting.binus.ac.id .Memahami Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Di akses pada 16 Desember 2023, dari Memahami Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi – *Accounting* (binus.ac.id)
- Agung Ayu Manik Sanjani, I Gusti dan Deddy Samtika Putra, I Putu. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi. *Jurnal Hita_Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari*.
- Hutomo Chandra, S.E. Angelina. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Akuntansi Di Dunia Bisnis Masa kini. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Akuntansi Di Dunia Bisnis Masa Kini - Drs. J. Tanzil & Associates (jtanzilco.com) di akses 26 Desember 2023 Pukul 20.31 WIB.
- Maharsi, Sri. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2.
- Putra. (2020). Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya. Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya | Salamadian. Di akses pada 26 Desember Pukul 21.07 WIB.

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Setia Budi, Iwan. (2011). Manajemen Partisipatif; Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Peran Serta Kader Posyandu Dalam Pembangunan Kesehatan Di Desa. Jurnal Ilmu Kesahatan Masyarakat Volume 2 No. 3

Sutiono. 7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut para Ahli. 7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut para Ahli - DosenIT.com. Di akses pada 26 Desember Pukul 21.00 WIB.